

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 69 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan. Penyebaran dilakukan dengan melalui dua media yaitu dengan google form dan dengan dibagikan secara langsung dengan mahasiswa yang dapat ditemui di kampus.

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden
Angkatan * Usia * Jenis Kelamin Crosstabulation

Jenis Kelamin				Usia			Total
				21,00	22,00	23,00	
Perempuan	Angkatan	2015,00	Count	0	27	4	31
			% of Total	,0%	75,0%	11,1%	86,1%
	2016,00	Count	5	0	0	5	
		% of Total	13,9%	,0%	,0%	13,9%	
	Total	Count	5	27	4	36	
		% of Total	13,9%	75,0%	11,1%	100,0%	
Laki-laki	Angkatan	2014,00	Count	0	0	3	3
			% of Total	,0%	,0%	9,1%	9,1%
	2015,00	Count	1	23	3	27	
		% of Total	3,0%	69,7%	9,1%	81,8%	
	2016,00	Count	3	0	0	3	
		% of Total	9,1%	,0%	,0%	9,1%	
Total	Count	4	23	6	33		
	% of Total	12,1%	69,7%	18,2%	100,0%		
Total	Angkatan	2014,00	Count	0	0	3	3
			% of Total	,0%	,0%	4,3%	4,3%
	2015,00	Count	1	50	7	58	
		% of Total	1,4%	72,5%	10,1%	84,1%	
	2016,00	Count	8	0	0	8	
		% of Total	11,6%	,0%	,0%	11,6%	
Total	Count	9	50	10	69		
	% of Total	13,0%	72,5%	14,5%	100,0%		

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan dari tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata yang merupakan angkatan 2015 yaitu sejumlah 58 orang atau 84,1%. Berdasarkan dari tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata berusia 22 tahun yaitu sejumlah 50 orang atau 72,5%. Berdasarkan dari tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 36 orang atau 52,2%. Responden terbanyak adalah jenis kelamin perempuan, berusia 22 tahun dan merupakan angkatan 2015 dengan jumlah 27 orang (75%).

4.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

4.2.1 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Minat berwirausaha

Minat berwirausaha mahasiswa adalah keinginan mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan untuk memulai berwirausaha. Indikator minat berwirausaha mahasiswa (Meredith, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1. Interest*

Kuatnya dorongan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memulai usaha baru

- 2. Urgency*

Pentingnya penciptaan usaha baru menurut mahasiswa

3. *Courage*

Keberanian yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menciptakan usaha baru

Hasil jawaban indikator variabel minat berwirausaha adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Minat berwirausaha

No.	Ket	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total Skor	Rata – Rata	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya merasa memiliki dorongan dan ketertarikan yang kuat untuk memulai usaha baru	3	3	3	6	14	42	39	156	10	50	257	3,72	Tinggi
2	Saya sangat berminat untuk menciptakan suatu usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan	2	2	1	2	15	45	40	160	11	55	264	3,83	Tinggi
3	Saya berani untuk menciptakan suatu usaha baru	1	1	3	6	7	21	49	196	9	45	269	3,90	Tinggi
Rata-rata												3,82	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator minat berwirausaha menunjukkan angka rata-rata 3,82, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi. Mahasiswa merasa memiliki dorongan dan ketertarikan yang kuat untuk memulai usaha baru. Mahasiswa juga sangat berminat untuk menciptakan suatu usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat memberikan pekerjaan untuk teman-temannya yang masih belum mendapat pekerjaan.

Mahasiswa berani untuk menciptakan suatu usaha baru. Mahasiswa berani menciptakan usaha baru yang berisiko karena ingin untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang unik yang masih belum banyak dikerjakan oleh orang lain.

4.2.2 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Kepribadian wirausaha

Karakter dasar mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan untuk dapat memadukan kepribadian, keuangan, sumber daya di lingkungannya. Indikator kepribadian wirausaha adalah (Meredith, 2014) :

1. Percaya diri
Keyakinan, kemandirian dan optimisme terhadap kemampuannya berwirausaha
2. Risk taker
Keberanian mahasiswa untuk mengambil resiko
3. Berjiwa pemimpin
Memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan karyawan
4. Kreatif
Memiliki ciri khas tersendiri serta inovatif dalam berwirausaha
5. Orientasi ke masa depan
Memiliki pandangan dan optimisme untuk usahanya di masa depan

Hasil jawaban indikator variabel kepribadian wirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Kepribadian wirausaha

No.	Ket	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total Skor	Rata - Rata	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya selalu optimis dengan kemampuan saya dalam menjalankan bisnis	0	0	6	12	7	21	25	100	31	155	288	4,17	Tinggi
2	Saya menyukai tantangan dan berani mengambil risiko dalam pekerjaan	0	0	7	14	2	6	30	120	30	150	290	4,20	Tinggi
3	Saya mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik serta memotivasi orang lain	2	2	6	12	5	15	26	104	30	150	283	4,10	Tinggi
4	Saya memiliki keunikan tersendiri dan bisa mengembangkan ide kreatif saya	1	1	6	12	11	33	28	112	23	115	273	3,96	Tinggi
5	Saya selalu ingin berkembang terutama dalam berbisnis dan berwirausaha	1	1	3	6	6	18	32	128	27	135	288	4,17	Tinggi
Rata-Rata												4,12	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator kepribadian wirausaha menunjukkan angka rata-rata 4,12, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan memiliki kepribadian wirausaha yang tinggi yang mendukung diri mahasiswa dalam berwirausaha. Mahasiswa merasa bahwa minat menjadi pengusaha dapat timbul karena mahasiswa merasa selalu optimis dengan

kemampuan dirinya dalam menjalankan bisnis. Adanya keyakinan terhadap dirinya ini juga membuat mahasiswa merasa menyukai tantangan dan berani mengambil risiko dalam pekerjaan. Mahasiswa juga merasa mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik serta memotivasi orang lain sehingga ketika berwirausaha dapat memimpin dan berhubungan dengan orang lain.

Mahasiswa merasa memiliki keunikan tersendiri dan bisa mengembangkan ide kreatif yang dipikirkannya sehingga dapat menjadi kenyataan. Adanya ide kreatif yang diwujudkan ini membuat mahasiswa merasa selalu ingin berkembang terutama dalam berbisnis dan berwirausaha.

4.2.3 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan dari mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan yang dibentuk dari Pendidikan formal dan Pendidikan non formal mengenai produk, pasar, manajemen dan pendanaan perusahaan. Indikator pengetahuan kewirausahaan (Suryana, 2013) adalah:

1. Pengetahuan mengenai iklim bisnis secara umum

Mempunyai wawasan yang luas tentang kewirausahaan

2. Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis

Mahasiswa memiliki pengetahuan bagaimana mengatur organisasi dan cara kerja bisnis

3. Pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab

Mahasiswa paham dan tahu betul bagaimana peran dan tanggung jawab wirausaha

Hasil jawaban indikator variabel pengetahuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Pengetahuan kewirausahaan

No.	Ket	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total Skor	Rata – Rata	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya memiliki wawasan yang luas mengenai cara berwirausaha	2	2	3	6	18	54	41	164	5	25	251	3,64	Sedang
2	Saya memiliki pengetahuan tentang pengorganisasian	0	0	6	12	16	48	36	144	11	55	259	3,75	Tinggi
3	Saya mengerti tentang peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha	1	1	5	10	2	6	42	168	19	95	280	4,06	Tinggi
Rata-rata												3,82	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator pengetahuan kewirausahaan menunjukkan angka rata-rata 3,82, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa walaupun saat ini ada sebagian mahasiswa yang merasa masih awam dalam dunia bisnis, dan masih kurang memiliki wawasan yang luas mengenai cara berwirausaha namun mahasiswa merasa memiliki pengetahuan tentang pengorganisasian

sehingga mengerti bagaimana mengatur organisasi dan cara kerja bisnis. Mahasiswa juga mengerti tentang peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha.

4.2.5 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dari hubungan sedarah pada mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan. Indikator lingkungan keluarga (Hisrich dkk, 2013) adalah :

1. Dukungan orang tua

Mahasiswa mendapat dukungan dari orang tua untuk berwirausaha

2. Keadaan ekonomi keluarga

Kondisi ekonomi keluarga mahasiswa

3. Latar belakang pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua dari mahasiswa apakah seorang wirausaha atau tidak

Hasil jawaban indikator variabel lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Lingkungan keluarga

No.	Ket	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total Skor	Rata - Rata	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Orang tua saya memberikan dukungan kepada bakat dan peminatan saya dalam berwirausaha	2	2	4	8	6	18	40	160	17	85	273	3,96	Tinggi

No.	Ket	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total Skor	Rata – Rata	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
2	Keadaan ekonomi keluarga saya mendorong saya untuk berwirausaha	1	1	4	8	4	12	45	180	15	75	276	4,00	Tinggi
3	Latar belakang orang tua yang merupakan wirausaha mempengaruhi minat saya berwirausaha	1	1	6	12	4	12	38	152	20	100	277	4,01	Tinggi
Rata-rata												3,99	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator lingkungan keluarga menunjukkan angka rata-rata 3,99, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan memiliki lingkungan keluarga yang baik. Mahasiswa merasa didukung oleh orang tua dalam minatnya untuk berwirausaha yang antara lain didukung dalam permodalan, koneksi maupun diajarkan cara berbisnis yang baik. Adanya kondisi ekonomi keluarga yang kecukupan dirasakan oleh mahasiswa dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha karena keluarga dapat membantu mahasiswa berwirausaha. Selain itu adanya latar belakang orang tua yang merupakan wirausaha mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

No	Variabel	Indeks	Kategori
1	Minat berwirausaha	3,82	Tinggi
2	Kepribadian wirausaha	4,12	Tinggi

3	Pengetahuan kewirausahaan	3,82	Tinggi
5	Lingkungan keluarga	3,99	Tinggi

4.3 Uji Model

4.3.1 Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.689	1,21239

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kepribadian wirausaha, Pengetahuan kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui nilai adjusted r square sebesar 0,689. Artinya adalah variable kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 68,9%.

4.3.2 Uji F

Uji *goodness of fit* (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

H_{04} : variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a4} : variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,529	3	75,176	51,144	,000 ^a
	Residual	95,543	65	1,470		
	Total	321,072	68			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kepribadian wirausaha, Pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji F pada table 4.10 maka diperoleh hasil hitung sebesar 62,694 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga H_{a4} kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata diterima dan H_{o4} kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ditolak karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga mampu bersama-sama mempengaruhi dalam meningkatkan minat berwirausaha.

4.4 Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda antara kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,957	,869		1,101	,275
	Kepribadian wirausaha	,150	,057	,268	2,634	,011
	Pengetahuan kewirausahaan	,272	,109	,271	2,495	,015
	Lingkungan keluarga	,358	,087	,404	4,135	,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

$$\text{Persamaan } Y = 0,957 + 0,150X_1 + 0,272X_2 + 0,358X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut di atas menunjukkan bahwa dari variabel yang diteliti yaitu :

- Koefisien variabel kepribadian wirausaha bertanda positif terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila kepribadian wirausaha meningkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat.
- Koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan bertanda positif terhadap minat berwirausaha. Memiliki arti apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

- Koefisien variabel lingkungan keluarga bertanda positif terhadap minat berwirausaha. Memiliki arti apabila ada peningkatan lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha.

Bila dilihat dari nilai regresinya, variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh paling besar terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bila variabel lingkungan keluarga semakin meningkat maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

4.5 Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji statistic t.

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

1. H_{01} : variabel perilaku kewirausahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata
 H_{a1} : variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata
2. H_{02} : variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata
 H_{a2} : variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

3. H_{03} : variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a3} : variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

Tabel 4.12

Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,101	,275
Kepribadian wirausaha	2,634	,011
Pengetahuan kewirausahaan	2,495	,015
Lingkungan keluarga	4,135	,000

4.5.1. Pengaruh Kepribadian wirausaha terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.9, Variabel kepribadian wirausaha (X_1) dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,150 maka H_{a1} variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata diterima dan H_0 perilaku kewirausahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ditolak, karena nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Yang berarti kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Aprianty (2012) dan Indriyani dan Margunani (2018) yang menyatakan kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Seorang wirausaha yang sukses memiliki kepribadian yang unggul apabila dibandingkan dengan orang lain. Kepribadian yang kuat dari seorang wirausaha akan membentuk karakternya yang kuat dan mampu menghadapi berbagai macam

kesulitan, tidak goyah ketika ada masalah dan mampu mengatasi hambatan tanpa adanya bantuan dari orang lain (Alma, 2007). Kepribadian kewirausahaan yang kuat dalam diri seorang mahasiswa membuat mahasiswa tersebut akan memiliki suatu keinginan yang kuat untuk berdiri di atas kedua kakinya sendiri dan mencoba untuk mengejar peluang yang ada sehingga kepribadian kewirausahaan akan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan kepribadian kewirausahaan dalam diri seseorang mahasiswa maka mahasiswa akan memiliki kepercayaan dari dalam dirinya untuk dapat berwirausaha secara mandiri dan tidak tergantung dengan orang tuanya.

Mahasiswa merasa bahwa orang tua mahasiswa membentuk pola pikir mahasiswa dalam berwirausaha dan mendukung mahasiswa untuk melakukan pekerjaan sesuai bakat dan minatnya. Hal ini membuat mahasiswa merasa bahwa dirinya dapat dengan bebas mencoba hal-hal yang baru, ingin merasakan hasil jerih payahnya sendiri dan bercita-cita untuk mendirikan suatu usaha secara mandiri.

4.5.2 Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.9, nilai yang tersaji di variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan koefisien regresi $0,272\ 358$ maka H_{a2} pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata diterima dan H_0 pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ditolak karena signifikansi $0,015 < 0,05$. Maka dapat variabel pengetahuan

kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Aprilianty (2012) dan Noviantoro dan Rahmawati (2017) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha akan dapat ditumbuhkan dari Pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa pada perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa di universitas, akan dapat membuatnya memiliki gambaran awal mengenai menjadi seorang wirausaha, gambaran mengenai konsep wirausaha sehingga dapat membangun potensi dari mahasiswa (Aprilianty, 2012). Adanya suatu pembekalan pengetahuan kewirausahaan ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan semakin dalam dan mendetailnya pengetahuan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa maka mahasiswa akan semakin terbuka wawasannya terhadap bisnis sehingga akan menguatkan minatnya untuk mencoba berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif minat berwirausaha.

4.5.3 Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.9, nilai t hitung pada variabel lingkungan keluarga (X_3) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,358 maka H_{a3} diterima dan H_0 lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ditolak karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Aprilianty (2012), Noviantoro dan Rahmawati

(2017) dan Indriyani dan Margunani (2018) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Mempunyai lingkungan keluarga yang mendukung usaha dan minat dari seorang mahasiswa untuk mencoba berwirausaha adalah suatu faktor yang dapat membantu pengembangan minat berwirausaha mahasiswa. Adanya figur dalam keluarga yang merupakan seorang wirausahawan akan dapat membentuk ketertarikan seorang mahasiswa untuk berbisnis (Aprilianty, 2012). Mahasiswa dapat berminat untuk berbisnis karena melihat figur dalam lingkungan keluarganya merupakan seorang yang sukses, mendapatkan keuntungan dari usahanya, dan selain itu biasanya dilatih membentuk mindset seorang pebisnis di keluarganya, sehingga dari pola pikir kewirausahaan yang terbentuk dalam lingkungan keluarganya inilah minat berwirausaha seorang mahasiswa terbentuk.

Dukungan keluarga merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi minat dari mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen angkatan 2014-2016 untuk memulai berwirausaha. Mahasiswa merasa bahwa saat ini butuh untuk mendapatkan uang sehingga impian yang dicita-citakan oleh mahasiswa untuk terjadi di masa depan yang dapat dicapai dengan berwirausaha. Selain itu mahasiswa merasa dapat bertanggung jawab dalam setiap tingkah laku dan perbuatannya sehingga dapat menjadi pimpinan yang bertanggung jawab untuk memberikan perintah. Mahasiswa juga merasa berwirausaha dipandang sebagai suatu cara untuk mendapatkan pergaulan dalam tingkat sosial yang lebih tinggi karena lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan. Dengan adanya dukungan keluarga, maka mahasiswa akan

lebih merasa mantap dan yakin bahwa dirinya akan dapat berhasil, sebab dukungan dari keluarga dipandang merupakan dukungan tanpa syarat yang membentuk diri mahasiswa menjadi individu yang memiliki minat untuk berwirausaha.

